

DAFTAR TABEL

2.1.	Spesifikasi Produk Aspal Karet.....	24
2.2.	Ketentuan Sifat-sifat campuran Laston (AC).....	27
2.3.	Persyaratan Aspal.....	28
2.4.	Spesifikasi Agregat Kasar	32
2.5.	Gradasi agregat kasar	33
2.6.	Spesifikasi agregat halus	33
2.7.	Gradasi agregat halus	34
2.8.	Ketentuan Agregat Kasar	34
2.9.	Ketentuan Agregat Halus	35
2.10.	Gradasi Agregat Untuk Campuran Beraspal.....	35
3.1.	Berat Jenis Kapur Karbonat	39
3.2.	Berat Jenis Semen	39
3.3.	Amplop Gradasi untuk Campuran Beraspal.....	43
3.4.	Gradasi Agregat Kasar (Batu 1-1).....	44
3.5.	Analisa Saringan Agregat Gabungan untuk AC-WC.....	44
3.6.	Perencanaan Gradasi Gabungan Agregat untuk Campuran Beraspal AC-WC (<i>Asphalt Concrete-Wearing Course</i>) dengan <i>filler</i> kapur karbonat, abu batu dan semen.....	45
3.7.	Contoh Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 5%	47
3.8.	Perencanaan jumlah sampel campuran aspal AC-WC (<i>Asphalt Concrete Wearing Course</i>) untuk menentukan Kadar Aspal Optimum	48
3.9.	Total Berat Agregat dan Aspal pada Benda Uji	49
3.10.	Perencanaan jumlah sampel campuran aspal AC-WC (<i>Asphalt Concrete Wearing Course</i>) dengan kadar aspal optimum	49
4.1.	Hasil Pengujian Sifat Fisik Aspal Karet Penetrasi 60/70.....	52
4.2.	Hasil Pemeriksaan Agregat Kasar(Batu 1-1)	54
4.3.	Hasil Pemeriksaan Agregat Kasar (Batu 05).....	54
4.4.	Hasil Pemeriksaan Agregat Halus.....	55
4.5.	Hasil Pemeriksaan Berat Jenis Abu Batu	56

4.6.	Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 5%	57
4.7.	Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 5,5%	58
4.8.	Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 6%	59
4.9.	Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 6,5%	60
4.10.	Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 7%	61
4.11.	Tabel Hasil Marshall Test Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	65
4.12.	Perhitungan Berat Campuran dengan <i>Filler</i> Serbuk Kaca pada KAO 6,3 %	72
4.13.	Tabel Hasil Marshall Test Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	76
4.14.	Ringkasan Hasil Pemeriksaan Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	77
4.15.	Tabel Hasil Marshall Test Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	81
4.16.	Perhitungan Berat Campuran dengan <i>Filler</i> Abu Batu pada KAO 6,20 %	88
4.17.	Data Hasil Pengujian Marshall Campuran dengan <i>Filler</i> Abu Batu pada Kadar Aspal Optimum	92
4.18.	Ringkasan Hasil Pemeriksaan Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	93
4.19.	Tabel Hasil Marshall Test Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen	97
4.20.	Perhitungan Berat Campuran dengan <i>Filler</i> Abu Batu pada KAO 6,20 %	104
4.21.	Data Hasil Pengujian Marshall Campuran dengan <i>Filler</i> Semen pada Kadar Aspal Optimum	108
4.22.	Ringkasan Hasil Pemeriksaan Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen	109
4.23.	Rangkuman Nilai Parameter <i>Marshall Test</i> dengan Berbagai <i>Filler</i>	110

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kapur Karbonat	22
2.2	Semen	23
3.1	Bagan Alir Penelitian	50
3.2	Bagan Alir Penelitian (lanjutan).....	51
4.1	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Stabilitas pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	66
4.2	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Flow pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	66
4.3	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Marshall Quotient</i> (MQ) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	67
4.4	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Void In Mix</i> (VIM) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	68
4.5	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Void In Mineral Aggregat</i> (VMA) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	69
4.6	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Voids Filled with Bitumen</i> (VFB) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	69
4.7	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Density pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	70
4.8	Diagram Batang Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Kapur Karbonat	71
4.9	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Stabilitas pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	82
4.10	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Flow pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	82
4.11	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Marshall Quotient</i> (MQ) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	83
4.12	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Void In Mix</i> (VIM) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	84
4.13	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Void In Mineral Aggregat</i> (VMA) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	85
4.14	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Voids Filled with Bitumen</i> (VFB) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	85
4.15	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Density pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	86
4.16	Diagram Batang Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Abu Batu	87
4.17	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Stabilitas pada Campuran	

	Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen	98
4.18	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Flow pada Campuran Aspal Karet dengan <i>filler</i> Semen.....	98
4.19	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Marshall Quotient (MQ) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen.....	99
4.20	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Void In Mix (VIM)</i> pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen	100
4.21	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Void In Mineral Agregat (VMA)</i> pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen.....	101
4.22	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Void Filled with Bitumen (VFB)</i> pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen	101
4.23	Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Density pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen	102
4.24	Diagram Batang Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO) pada Campuran Aspal Karet dengan <i>Filler</i> Semen.....	103
4.25	Diagram Batang Nilai Stabilitas pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	110
4.26	Diagram Batang Nilai <i>Flow</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	111
4.27	Diagram Batang Nilai <i>Void In The Mixture (VIM)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	111
4.28	Diagram Batang Nilai <i>Void Filled with Bitumen (VFB)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	112
4.29	Diagram Batang Nilai <i>Void in The Mineral Aggregate (VMA)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	112
4.30	Diagram Batang Nilai <i>Marshall Quotient (MQ)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	113